

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
PENGUNAAN IMUNOMODULATOR SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN COVID -19 DI APOTEK UNGGUL FARMA  
PASAR KLIWON SEMANGGI SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH**

**NOKTAVIA RAHMAWATI CANDRA KUSUMA**

**NIM. 2183091**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL**

**SURAKARTA**

**2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
PENGUNAAN IMUNOMODULATOR SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN COVID -19 DI APOTEK UNGGUL FARMA  
PASAR KLIWON SEMANGGI SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH**

**NOKTAVIA RAHMAWATI CANDRA KUSUMA**

**NIM. 2183091**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL**

**SURAKARTA**

**2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
PENGUNAAN IMUNOMODULATOR SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK UNGGUL FARMA PASAR  
KLIWON SEMANGGI SURAKARTA**

***THE LEVEL OF PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT THE USE  
IMUNOMODULATOR TO PREVENTION COVID-19 IN  
UNGGUL FARMA DRUG STORE PASAR KLIWON  
SEMANGGI SURAKARTA***



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI  
OLEH  
NOKTAVIA RAHMAWATI CANDRA KUSUMA  
NIM. 2183091**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
PENGUNAAN IMUNOMODULATOR SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK UNGGUL FARMA  
PASAR KLIWON SEMANGGI SURAKARTA**

Disusun oleh:  
**NOKTAVIA RAHMAWATI CANDRA KUSUMA**  
NIM.2183091

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 09 Maret 2021

**Tim Penguji:**

apt. Hartono., S.Si., M. Si.

(Ketua)

apt. Siwi Hastuti., M. Sc.

(Anggota)

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc

(Anggota)

Menyetujui,  
Pembimbing Utama

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Farmasi

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc.

apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

## PERSYARATAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGUNAAN IMUNOMODULATOR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID -19 DI APOTEK UNGGUL FARMA PASAR KLIWON SEMANGGI SURAKARTA**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh

Surakarta, 02 Mei 2021

Noktavia Raninawati S.S.

NIM 2183091

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(Q.S. Al- Baqarah 2: 286)

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.”

(Khalifah Umar)

“Still a life, event life is hard” (unknown. 2021)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T atas rahmat dan hidayah-Nya telah terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar.

Kupersembahkan hasil Tulis karya ini kepada :

Kedua orang tuaku tercinta Bp. Daryanto dan Ibu. Rohmani, atas doa, cinta, dan dukungannya yang sangat luar biasa untukku.

Terima kasih kepada teman-teman, Nina, Lucy, Febby dan Eka. Semoga persahabatan kita abadi

Teruntuk, lelaki yang tidak bisa saya sebutkan namanya. Dimanapun kamu berada kemanapun kamu pergi, aku tetaplah tempat mu untuk pulang.

## **PRAKATA**

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah – Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul **“TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN IMUNOMODULATOR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID -19 DI APOTEK UNGGUL FARMA PASAR KLIWON SEMANGGI SURAKARTA”**. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini :

1. apt. Hartono, S.Si, M.Si selaku Ketua STIKES Nasional dan Ketua penguji 1 yang telah memberikan kesempatan, nasihat dan saran pada penulisi untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc selaku Pembimbing Utama penyusunan Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberi pengarahan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt. Siwi Hastuti, M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.



5. apt. Alip Desi S., S.Farm., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak dukungan untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Masyarakat pengunjung Apotek Unggul Farma yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa DIII Farmasi Reguler C terimakasih atas kepercayaan, loyalitas dan kekerabatannya. Terima kasih telah berjuang bersama.
8. Semua dosen dan asisten dosen Program Studi DIII farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, terima kasih atas semua jasanya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Keluarga besar Apotek Unggul Farma atas doa dan dukungannya.
10. Kepada teman-teman CARAKA, terima kasih atas doa, cinta dan dukungan serta semangat dari kalian semua.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang farmasi bagi semua pihak.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi peneliti	4
2. Bagi institusi	4
3. Bagi masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Definisi Covid	6
2. Pathogenesis	7
3. Definisi Imunomodulator	7
4. Pengetahuan	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Desain Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
1. Tempat penelitian	14
2. Waktu penelitian	14
C. Populasi dan Sampel	15
1. Populasi	15

2. Sampel .....	15
D. Definisi Operasional .....	17
E. Teknik Sampling .....	18
F. Sumber Data .....	18
G. Alur Penelitian .....	18
H. Analisis Data Penelitian .....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
A. Uji Validitas .....	21
B. Uji Realiabilitas .....	22
C. Karakteristik Responden .....	23
D. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan Imunomodulator .....	24
E. Tingkat pengetahuan responden yang berpengerahuan kurang baik .....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.....	21
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.....	22
Tabel 3. Data Responden .....	23
Tabel 4. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan Imunodulator ..	24
Tabel 5. Tingkat pengetahuan responden yang berpengetahuan kurang baik .....	25

## INTISARI

Penyebaran kasus COVID-19 semakin bertambah dan penyebarannya semakin luas. Masyarakat dengan tingkat imunitas rendah mudah terinfeksi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon tentang penggunaan Imunomodulator sebagai upaya dalam pencegahan COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif terhadap pengunjung Apotek Unggul Farma dengan jumlah populasi rata-rata 3391. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan *google form* bagi pengunjung yang tidak sempat mengisi lembar kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung Apotek Unggul Farma memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 orang (33%), pengetahuan cukup 56 orang (56%) dan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (11%). Kesimpulan dalam penelitian ini didapatkan pengetahuan masyarakat pengunjung Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon dengan kategori cukup sebanyak 56 orang (56%).

**Kata kunci: Tingkat pengetahuan, masyarakat, imunomodulator, pencegahan COVID-19**

## **ABSTRACT**

The spread of COVID-19 cases is increasing and the spread is getting wider. People with low levels of immunity are easily infected with COVID-19. This study aims to determine the level of knowledge of visitors to the Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon about the use of immunomodulators as an effort to prevent COVID-19. This type of research is a descriptive study of visitors to the Pharmacy Unggul Farma with an average population of 3391. The number of samples in this study were 100 people using a purposive sampling technique of sampling. Collecting data using a questionnaire and google form for visitors who do not have time to fill out the questionnaire sheet. The results showed that visitors to the Superior Farma Pharmacy had a good level of knowledge as many as 33 people (33%), Sufficient knowledge of 56 people (56%) and less knowledge of 11 people (11%). The conclusion in this research is that the knowledge of the visitors of the Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon with sufficient category is 56 people (56%).

**Keywords: Knowledge level, community, immunomodulators, prevention of COVID-19**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

COVID-19 adalah infeksi virus dengan wabah yang dimulai di China pada akhir Desember 2019, dan kemudian dinyatakan pandemi pada Maret 2020 oleh WHO. Virus Corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan infeksi tingkat keparahan yang luas. Jenis yang parah mungkin sering dikaitkan dengan cedera imun-inflamasi, di mana tingkat stres oksidatif meningkat secara signifikan. SARS-CoV-2 adalah virus korona ketujuh yang diketahui menginfeksi manusia. SARS-CoV-2 terutama ditularkan melalui *droplet*, tetapi seseorang juga dapat terpengaruh apabila kontak langsung dengan objek yang belum tentu bergejala. Apalagi, infeksi COVID-19 bisa berujung ke infeksi usus dan muncul di feses (Wu F, *et al*, 2020)

Pada sebagian besar kasus, pasien datang dengan gangguan pernapasan yang khas gejala (demam, batuk, dan mialgia atau kelelahan). Namun, diare mungkin sering menjadi gambaran umum pada beberapa pasien terkait dengan keterlambatan diagnosis dan hasil yang fatal. Dalam kasus yang parah COVID 19, pasien mengalami gangguan pernapasan parah (laju pernapasan > 30 napas / menit), RNAemia, bakteri sekunder infeksi, dan atau cedera jantung akut. Individu dengan risiko ekstrim termasuk orang yang berusia di

atas 60 tahun dan orang dengan masalah kesehatan kronis seperti diabetes, penyakit pernapasan kronis, hipertensi, dan kanker (Gorbalenya, 2020).

Kasus *Coronavirus Disease* (COVID-19) pada tanggal 24 September 2020 total kasus konfirmasi COVID-19 global adalah 28.329.790 kasus dengan 911.877 kematian (WHO, 2020). Ada 215 negara terjangkit dan 176 negara transmisi lokal. Di Indonesia sendiri terdapat 257.388 kasus dengan 59.453 yang terkonfirmasi positif, 187.958 pasien sembuh dan kematian 9.997 orang (Kemenkes, 2020). Data di Jawa Tengah terdapat 20.395 kasus terkonfirmasi dengan kematian 1.856 orang (Jatengprov.go.id, 2020). Surakarta merupakan salah satu kota dengan peningkatan kasus positif covid yang tinggi bahkan termasuk zona merah covid yaitu ada 451 kasus terkonfirmasi dengan 27 kematian (Jatengprov.go.id, 2020).

Kasus pertama di Surakarta terjadi di daerah Semanggi, yang menyebabkan pasien meninggal dunia di Rumah Sakit Moewardi (Labib Zamani, 2020). Kemudian terjadi peningkatan kasus disekitar lingkungan tempat tinggal pasien di Semanggi karena kontak dekat dengan pasien positif COVID-19. Karena kurangnya pengetahuan tentang COVID-19 dan cara pencegahannya, menambah peningkatan jumlah kasus baru COVID-19. Cara terbaik dalam mencegah penyebaran COVID-19 salah satunya dengan menjaga sistem imunitas tubuh dengan penggunaan Imunomodulator (Colunga Biancatelli, 2020). Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen



masyarakat dalam penelitian ini termasuk pengunjung Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon, Semanggi Surakarta. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penggunaan imunodulator itu sendiri dalam meningkatkan kekebalan tubuh sebagai upaya pencegahan COVID-19. Sebagian masyarakat masih belum mengetahui tentang penggunaan Imunomodulator (Meyer, 2014).

Berdasar kan latar belakang, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Imunomodulator sebagai Upaya Pencegahan COVI -19 di Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon Semanggi Surakarta”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Imunomodulator sebagai upaya pencegahan covid?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan Imunomodulator di sekitar apotek Unggul farma Kecamatan Pasar kliwon Surakarta.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian.

### **2. Bagi institusi**

Sebagai bahan masukan dalam menambah pustaka dan refrensi untuk peneliti selanjutnya

### **3. Bagi masyarakat**

Memberikan informasi terkait pentingnya pemakaian obat Imunomodulator

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Design Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah Kecamatan Pasar Kliwon mengenai penggunaan Imunomodulator sebagai upaya pencegahan COVID-19.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Apotek Unggul Farma Kelurahan Mojo, Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021- Februari 2021

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dengan menggunakan skala guttman. Dengan jumlah pertanyaan ada 10. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah kuesioner valid dan *reliable*. Kuesioner dapat dikatakan valid kalau pernyataan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2011).

Pertanyaan kuesioner yang disiapkan meliputi tentang pengetahuan umum Imunomodulator atau obat untuk meningkatkan sistem daya tahan tubuh. Jenis

kuesioner yang akan digunakan merupakan kuesioner tertutup, kuesioner (angket) tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami (Arikunto, 2010).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan Morissan (2012). Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung Apotek Unggul Farma di Kelurahan Mojo, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta. Responden yang dipilih harus memenuhi dua kriteria sebagai berikut :

##### **A. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2012).

Sampel dalam penelitian ini harus memiliki syarat sebagai berikut:

- 1) Masyarakat dewasa berumur 15 -65 tahun ( remaja, dewasa, dan lansia menurut DEPKES RI)
- 2) Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia
- 3) Mampu membaca dan menulis
- 4) Bersedia menjadi responden

##### **B. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai

sebab (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah kuesioner yang diisi tidak lengkap.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2011).

Menentukan sampel dengan rumus slovin karena penelitian deskriptif dan populasi sudah diketahui. Dengan tingkat kepercayaan 10% ( Umar Husein, 2010)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan (10 %)

Teknis pengambilan sampel dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Februari 2021. Sebagai perhitungan pengambilan sampel kunjungan bulan Oktober adalah 3365, kunjungan bulan November adalah 3417.

Kunjungan rata-rata per bulan =  $(3365+3417):2= 3391$  orang.

Rumus Slovin :

$$\text{Sampel} = \frac{3391}{1+3391(0,1)^2}$$

= 97,13 koresponden, kemudian dibulatkan menjadi 100 orang koresponden.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi perasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur variabel. Berdasarkan kajian pustaka di bab sebelumnya, definisi operasional dalam penelitian ini diperoleh dari langkah-langkah penjabaran definisi beberapa ahli.

Batasan pengertian dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Imunomodulator adalah substansi obat atau nutrient yang dapat meningkatkan kemampuan system imun sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon Semanggi Surakarta.
2. Tingkat pengetahuan tentang penggunaan imunomodulator adalah pemahaman dari responden yaitu pengunjung Apotek Unggul Farma di Pasar Kliwon berdasarkan kategori pengetahuan baik (76% - 100%), cukup (56% - 75%), kurang (< 56%).
3. Kuesioner adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat pengunjung Apotek Unggul Farma tentang penggunaan imunomodulator.
4. Apotek Unggul Farma adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh apoteker (Kemenkes RI, 2016).
5. Populasi adalah pengunjung Apotek Unggul Farma di Pasar Kliwon Semanggi Surakarta.

## **F. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non random-purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah penduduk yang memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi.

## **G. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan,2010). Data primer diperoleh dari penelitian antara lain:

1. Catatan hasil kuesioner
2. Hasil observasi lapangan
3. Data-data mengenai responden

## **H. Alur Penelitian**

Cara kerja penelitian :

1. Penyusunan proposal
2. Penyusunan instrumen penelitian
3. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disebarkan kepada sampel terpilih. Kuesioner dibuat menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2010) dalam bentuk *check list* yang berisi dua pilihan yaitu betul dan salah.
4. Memberikan kuesioner kepada responden
5. Pengumpulan data dari penelitian
6. Analisis data
7. Penarikan hasil dan kesimpulan

## I. Teknis Analisis Data

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, dengan penilaian sebagai berikut :

1. Pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban benar akan diberi skor nilai 1.
2. Pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban yang salah akan diberi skor nilai 0.

Penelitian ini menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jika semua item pertanyaan benar, maka nilai total dari kuisisioner adalah 10.

Presentase skor dapat dihitung dengan rumus (Arikunto, 20012)

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

keterangan:

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah seluruh item soal

Selanjutnya, skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam *rating scale*. *Rating scale* berfungsi untuk mengetahui hasil data kuesioner secara umum dan keseluruhan yang didapat dari penilaian kuesioner (Sugiyono,2010).

Ketentuan yang dipakai dalam *rating scale* ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik : 76% - 100%
2. Pengetahuan cukup : 56% - 75%
3. Pengetahuan kurang : < 56%

( Notoadmojo, 2010)

Setelah data skor didapatkan selanjutnya data tersebut dibuat tabel sehingga diperoleh gambaran tingkat pengetahuan tentang Imunomodulator



pada pasien yang berkunjung di Apotek Unggul Farma Kelurahan Mojo, Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Data-data mengenai responden juga menjadi alat ukur untuk menentukan karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tingkat pengetahuan masyarakat pengunjung apotek Unggul Farma Pasar Kliwon tentang penggunaan Imunomodulator sebagai upaya dalam pencegahan COVID-19 dari 100 responden adalah cukup dengan persentase sebesar 56%. Lebih dari 50% atau setengah dari responden mengetahui penggunaan Imunomodulator sebagai upaya pencegahan COVID-19.

#### **B. Saran**

1. Dapat menjadikan masukan untuk penelitian selanjutnya supaya metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tentang Imunomodulator bagi masyarakat.
2. Dari hasil pengetahuan ini diharapkan masyarakat khususnya pengunjung Apotek Unggul Farma Pasar Kliwon mengetahui bagaimana penggunaan imunomodulator secara benar dan tepat, Masyarakat menjadi lebih berhati-hati tentang efek samping yang ditimbulkan karena penggunaan Imunomodulator yang secara terus menerus

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Arikunto, S., 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Agus Riyanto., 2013, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Salemba Medika
- Baratawidjaja, K., Rengganis, I, 2012, *Imunologi dasar*, Jakarta, Badan Penerbit, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Berman B, Flores F. Interferons. In: Wolverton SE, editor. *Comprehensive Dermatology Drug Therapy*. Philadelphia: WB Saunders Company; 1995. p. 339-52.
- Block, K., Mead, M., 2003, Immune system effects of Echinacea, *Ginseng and Astragalus: A review*, *Integrative cancer therapies*, 2(3):247–267.
- Chairul dan Praptiwi, 2011, Uji Efektivitas Imunomodulator 3 jenis Zingiberaceae Secara In-vitro Melalui Pengukuran Aktivitas Sel Makrofag Dan Kapasitas Fagositosis, *Jurnal Botani*, Diakses Tanggal 2 november 2020 hari senin.

Colunga Biancatelli RML, Berrily M, Marik PE, 2020, *The Antiviral Propertis Of Vitamin C*, Expert rev anti infect there, doi: 10.1080/14787210.2020.1706483 diakses tanggal 2 November 2020 hari Senin.

de Wit E, van Doremalen N, Falzarano D, Munster VJ., 2020, *SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses*, Nat Rev Microbiol, 2016;14(8):523-34.

Dinkes Provinsi Jateng, 2020 *Protokol Utama Penanganan COVID-19*, <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/5-protokol-utama-penanganan-covid-19/> diakses tanggal 23 September 2020

Gorbalenya AE., Baker SC., Baric RS., de Groot RJ., Drosten C., Gulyaeva AA, et al., 2020, *The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2*, Nat Microbiol. 2020, DOI: 10.1038/s41564-020-0695-z

Handayani, D., Aldi, Y., Novellin, 2015, *Aktivitas Beberapa Subfraksi Herba Meniran (Phyllanthus niruri Linn.) Terhadap Aktivitas dan Kapasitas Fagositosis Makrofag*, Scientia, 5(2): 62–127.

Han Y, Yang H, 2019, *The transmition and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease ( COVID-19) : A Chinese perspective*, J MED Viral, <https://doi.org/10.1002/jmv.25749> diakses senin 11 januari 2021

Hasan, 2010, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta, Ghalia Indonesia

Ingrid Tania, 2020, Tanggapan Echinaceae dan propolis Kontra indikasi Covid-19,

[https://www.jamudigital.com/berita?id=Tanggapan\\_Echinacea\\_dan\\_Propolis\\_Kontra\\_Indikasi\\_COVID19](https://www.jamudigital.com/berita?id=Tanggapan_Echinacea_dan_Propolis_Kontra_Indikasi_COVID19) diakses tanggal 2 November 2020 hari senin

Katzung, B. G., 2007, *Basic and Clinical Pharmacology*, 10th ed, McGrawHill Medical, NewYork, 908-934

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging  
Kementerian Kesehatan RI, 2020, [https:// infeksiemerging.kemkes.go.id/](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/)

Kresno, S.B., 2001, *Diagnosis dan Prosedur Laboratorium.Edisi IV* , Jakarta , FKUI.

Li G, Fan Y, Lai Y, Han T, Li Z, Zhou P, et al, 2020, *Coronavirus infections and immune responses*, J Med Virol, 92(4):424-32.

Li X, Geng M, Peng Y, Meng L, Lu S., 2020, *Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19*, J Pharm Anal, DOI: 10.1016/j.jpha.2020.03.001

Meyer, D.J. & John, W.H. 2014, *Veterinary Laboratory Medicine Interpretation and Diagnosis, Third Edition, Saunder An Imprint of Elsevier*, USA

- Morissan, 2012, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, Kencana
- Mubarak, WI, Chayantin, N & Supradi, 2007, *Promosi Kesehatan*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Nursalam, 2012, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta, Salemba Medika
- Notoatmodjo, S., 2012, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S., 2010, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Raymond R. Tjandrawinata, 2020, *Ahli Nyatakan Imonomodulator Aman Untuk Cegah Infeksi*, <https://nasional.tempo.co/read/1324170/ahli-nyatakan-imunomodulator-aman-untuk-cegah-infeksi-virus> diakses hari selasa tanggal 3 November 2020
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S. Jawetz, Melnick, & Adelberg's., 2020, *Medical Microbiology*, 28th ed. New York: McGrawHill Education/Medical; 2019. p.617-22.
- Setia, Candra Budi, 2019, *Fakta di balik Walikota tetapkan KLB Virus Corona*, <https://regional.kompas.com/read/2020/03/14/10150021/fakta-di-balik-wali-kota-tetapkan-solo-klb-virus-corona-berawal-dari-adanya?page=all>

- Soraya, 2018, Gambaran Tingkat Pengetahuan Fakultas Kedokteran Angkatan 2011-2012 Universitas Malikussaleh Terhadap Penularan dan Pencegahan Hepatitis B, *Jurnal Hasil penelitian mahasiswa*, Aceh, Universitas Malikussaleh
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sukmayadi, A. et al., 2014, Aktivitas Imunomodulator Ekstrak Etanol Daun Tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.), *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 1(2): 65–72
- Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja, 2007, *Obat-Obat Penting Khasiat, penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya Edisi ke-6*, 262, 269-271, Jakarta, PT Ellex Media Komputindo
- Umar, Husein, 2010, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Edisi 7*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 September 30; cited 2020 March 31]. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2)

World Health Organization, 2020, *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it* ,  
[https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).

Wu F, McGoogan JM., 2020, *Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention*. JAMA

Zang H, Yang P, Liu K, Guo F, Zhang Y, Zhang G, et al., 2020, *SARS coronavirus entry into host cells through a novel clathrinand caveolae-independent endocytic pathway*, Cell Res. 2008;18(2):290-301.

Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, Yang B, Song J, et al., 2019, *A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China*, N Engl J Med. 2020;382(8):727-33.